

- FINANCIAL STATEMENTS

- ESTIMATION METHODS

44
A.185/05
Pro
P

**PENERAPAN METODE ESTIMASI ARSITEK PADA
KONTRAK JANGKA PANJANG DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PENYAJIAN YANG WAJAR ATAS
LAPORAN KEUANGAN FISKAL**

(KASUS DI PERUSAHAAN KONTRAKTOR "X" SURABAYA)

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**



DIAJUKAN OLEH :

DAHLIA PROBORINI

No. Pokok : 040023501 E

KEPADA

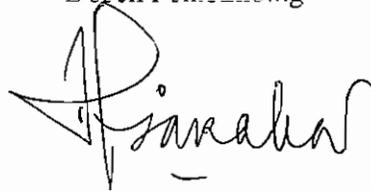
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2004

Surabaya, 16-8-2004

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Drs. H. HERU TJARAKA, Msi., Ak.

ABSTRAK

PT “ X “ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi. Persaingan yang makin meningkat pesat, menuntut perusahaan memiliki kemampuan bersaing untuk dapat tetap bertahan. Hal ini dapat kita lihat salah satunya melalui laporan keuangan yang dimiliki perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan yang wajar dan akurat maka diharapkan dapat mengoptimalkan penerimaan pajak negara yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 138 Tahun 2000 tentang Perhitungan Penghasilan Kena Pajak dan Pelunasan Pajak Penghasilan Dalam Tahun Berjalan. Dalam Peraturan Pemerintah ini disebutkan bahwa Laba Bruto Usaha dalam suatu tahun pajak yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak yang berusaha dibidang jasa konstruksi yang proses fisiknya meliputi masa beberapa tahun pajak dihitung berdasarkan Metode Persentase Tingkat Penyelesaian Pekerjaan.

Akuntansi sendiri mengukur metode ini dengan dua cara yakni Metode Kontrak Selesai dan Metode Persentase Tingkat Penyelesaian. Dalam Metode Persentase Tingkat Penyelesaian sendiri dibagi menjadi dua yaitu Metode Biaya dan Metode Estimasi Arsitek. Penerapan Metode Estimasi Arsitek sendiri dalam kontrak jangka panjang jika di dibandingkan dengan Metode Biaya tersebut sebetulnya tidak ada perbedaan yang mendasar. Mulai dari membuat laporan administrasi proyeknya sampai pada penyajiannya dalam laporan keuangan fiskal, hanya saja dalam menentukan tahap persentase tingkat penyelesaian suatu pekerjaan ditentukan berdasarkan pada output yang sudah dicapai. Metode ini lebih bersifat teknisnya saja, karena pengukuran tingkat penyelesaian proyek didasarkan pada hasil kemajuan fisik yang sudah dicapai, kemudian baru Arsitek atau Insinyur diminta untuk menaksir berapa persentase pekerjaan yang telah diselesaikan.

Dengan adanya kedua metode tersebut diharapkan perusahaan dapat memilih metode mana yang dapat diterapkan agar perusahaan dalam menghitung laba bruto usaha dari suatu proyek yang dikerjakan untuk kemudian disajikan ke dalam laporan keuangan fiskal secara wajar dan akurat.

Kata kunci : Metode Estimasi Arsitek, Kontrak Jangka Panjang, Laporan Keuangan Fiskal.